

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan penjelasan pada bab sebelumnya dan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka beberapa kesimpulan yang dapat diambil yaitu:

5.1.1 Peran Instruktur Sebagai Demonstrator Dalam Pelatihan Tata Kecantikan Kulit di ASTC

Peran instruktur sebagai demonstrator yaitu membangun kepercayaan yang kuat dengan peserta didik, menciptakan peserta didik yang siap menghadapi tantangan hidup dengan kompetensi yang tinggi, menguasai materi pembelajaran dan metode pelatihan, dan penggunaan metode pembelajaran yang disesuaikan dengan gaya akses informasi peserta didik

5.1.2 Peran Instruktur Sebagai Mediator Dalam Pelatihan Tata Kecantikan Kulit di ASTC

Peran instruktur sebagai mediator yaitu memberikan media pembelajaran melalui pendekatan berdasarkan masalah, memberikan wadah bagi peserta didik untuk mengembangkan keterampilan selama pelatihan, meningkatkan kualitas pembelajaran dengan memberikan gambaran yang jelas tentang tingkat pemahaman peserta didik, dan menciptakan lingkungan yang mendukung yang memperhatikan keaktifan peserta didik.

5.1.3 Faktor Pendukung dan Penghambat Bagi Instruktur Sebagai Demonstrator dan Mediator Dalam Proses Pelatihan Tata Kecantikan Kulit di ASTC

Faktor pendukung bagi instruktur sebagai demonstrator dan mediator dalam melaksanakan proses pelatihan yakni adanya evaluasi awal kebutuhan peserta, penyesuaian terhadap gaya belajar, serta kebersihan alat praktik. Sementara faktor penghambat bagi instruktur sebagai demonstrator dan mediator dalam melaksanakan proses pelatihan yakni keterbatasan sumber belajar dan pembelajaran, kurangnya alat praktik yang memadai, dan minimnya pemanfaatan perangkat lunak kecantikan.

5.2 Implikasi

Hasil penelitian peran instruktur dalam pelatihan tata kecantikan kulit ASTC menunjukkan adanya peningkatan aktifitas instruktur dalam mendemonstrasikan materi, terutama dengan memperhatikan perkembangan zaman dan mengadaptasi metode pembelajaran sesuai dengan gaya belajar peserta didik. Fokus pada penguasaan materi dan pemahaman karakteristik individual peserta didik menjadi kunci keberhasilan. Sementara instruktur telah berhasil menerapkan model pembelajaran berdasarkan masalah dan memberikan wadah untuk pengembangan keterampilan, penting bagi lembaga untuk meningkatkan pendekatan kritis dan interaktif terhadap peserta didik. Selain itu, implementasi uji kompetensi bagi instruktur perlu diperhatikan lebih lanjut untuk menjamin kualitas pengajaran. Meskipun telah ada keberhasilan dalam evaluasi dan pemberian wadah bagi pengembangan keterampilan peserta didik, perlunya perhatian lebih lanjut terhadap pendekatan khusus, keaktifan peserta didik, dan ketersediaan sumber belajar yang memadai. Kepercayaan antara instruktur dan peserta didik tetap penting, namun perlu ditingkatkan dengan peningkatan keterampilan dasar mengajar untuk memastikan pembelajaran yang lebih efektif. Selanjutnya, penting untuk menciptakan lingkungan pembelajaran yang tidak hanya baik tetapi juga mampu merangsang berpikir kritis dan interaktif dari peserta didik.

Retno Wahyu Ningrum, 2024

PERAN INSTRUKTUR DALAM PELATIHAN TATA KECANTIKAN KULIT DI ASTC (ARIYANTI SKILLS AND TRAINING CENTER)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

5.3 Rekomendasi

Setelah peneliti melakukan penelitian, berikut merupakan rekomendasi yang dapat disampaikan dalam penelitian, yaitu:

1. Penyelenggara Program ASTC
 - a. Penyelenggara program melakukan pembaruan terhadap sumber belajar dan media pembelajaran di ASTC.
 - b. Penyelenggara program menyediakan alat praktik yang memadai untuk mengurangi ketergantungan peserta didik pada membawa alat praktik sendiri.
 - c. Penyelenggara program menyediakan uji kompetensi sebagai faktor penentu dalam meningkatkan kualitas instruktur.
2. Instruktur Tata Kecantikan Kulit ASTC
 - a. Instruktur perlu meningkatkan aktivitas dalam mendemonstrasikan materi agar sesuai dengan pemahaman peserta didik. Langkah ini dapat melibatkan penggunaan contoh konkret, simulasi, atau studi kasus yang relevan untuk memperjelas konsep yang diajarkan.
 - b. Instruktur harus terus menyesuaikan diri dengan perkembangan zaman, terutama dalam teknologi dan tren terkini. Integrasi elemen-elemen baru dalam pembelajaran dapat meningkatkan daya tarik dan relevansi materi untuk peserta didik.
 - c. Instruktur sebaiknya lebih memperhatikan karakteristik individual peserta didik, terutama dalam mengatasi kesulitan mereka dalam menerima masukan. Pendekatan personal yang mempertimbangkan kebutuhan dan tingkat pemahaman setiap peserta dapat meningkatkan efektivitas pengajaran.
3. Peserta Didik ASTC
 - a. Peserta didik perlu mengambil peran yang lebih aktif dalam proses pembelajaran. Berpartisipasi aktif dalam diskusi, mengajukan

pertanyaan, dan berkolaborasi dengan sesama peserta dapat meningkatkan pemahaman dan keterampilan.

- b. Peserta didik disarankan untuk lebih terbuka dalam berkomunikasi dengan instruktur. Memberikan umpan balik, mengajukan pertanyaan, dan menyampaikan kebutuhan belajar individu akan membantu instruktur memahami dan merespon secara lebih efektif.